

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Diteliti pada umumnya masalah ini memiliki cakupan yang lebih luas serta variasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian kualitatif (Siyoto & Sodiq, 2015 : 32). Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan. Data yang digunakan berupa angka, nilai dan analisisnya menggunakan statistik dengan hubungan variabelnya bersifat sebab-akibat, (Sugiyono, 2018 : 28).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022 : 44). Rancangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Karanganyar. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena telah menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk siswa SMP.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar aqidah akhlak bagi siswa SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei sampai dengan 27 Juli tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemenya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Karanganyar. Untuk populasi dari keseluruhan siswa kelas VII ada 2 kelas dengan jumlah 50 anak, kelas VIII ada 2 kelas dengan jumlah 53 anak, kelas IX ada 1 kelas dengan jumlah 30 anak, jadi total keseluruhan siswa ada 133 anak.

2. Sampel

Sampel yaitu kelompok, jumlah, serta kriteria yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2018:127) dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel dengan teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok yang bertujuan untuk meneliti bagian-bagian yang berbeda. Teknik tersebut dilakukan apabila anggota populasi dinyatakan homogen, yaitu kelas

VIII. Dari sini peneliti mengambil sampel dari semua populasi yaitu kelas VIII yang berjumlah 30 siswa kelas VIII A.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai peneliti memulai untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut ini :

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian, dimasukkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.
2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara serentak dalam waktu yang singkat karena peneliti membagikan lembar pertanyaan dan harus diisi dengan benar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang ditujukan kepada siswa mengenai penerapan metode diskusi belajar aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar.
3. Dokumentasi, yaitu sebuah alat penelitian yang fungsinya untuk melengkapi data, bukan bersumber dari manusia yang memungkinkan dilakukannya pengecekan untuk mengetahui kesesuaiannya. Adapun dokumentasi itu berupa profil sekolah, sejarah berdiri, jumlah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Karanganyar.

E. Teknik Analisis Data

John Tukey (1977 : 35) mengungkapkan ”Teknik analisis data sebuah proses menganalisis data termasuk menafsirkan data yang sudah dilakukan analisa, analisa data termasuk teknik pengumpulan data juga menentukan seberapa akurat data yang akan digunakan”.

Penelitian yang penulis gunakan adalah kuantitatif, menurut A. V Wiratna Sujarweni (2014 : 39) data kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan hasil penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa, kami mengembangkan prosedur pengukuran menggunakan Skala Likert, yang tabelnya mewakili kontinum bipolar.

Tabel 1.1.1

Likert			
SS	S	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1

Keuntungan menggunakan skala likert dapat mengukur berbagai tingkat opini berbeda jawaban “Ya” atau “Tidak” yang terbatas, skala likert memungkinkan peneliti menangkap berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Hal ini dengan memberikan pemahaman yang lebih akurat dan terperinci mengenai sentiment responden.

Peneliti menggunakan skala likert 1-4 dimana skala ini genap (empat point) yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat responden terhadap suatu pernyataan.

Variabel 1 : Metode Diskusi Terhadap Siswa

1. Definisi Konseptual

Menurut Usman (2010 ; 16), metode diskusi adalah suatu cara mempelajari suatu pokok bahasan dengan cara memperdebatkan permasalahan yang ada dan saling berdebat secara rasional dan obyektif. Metode diskusi bertujuan untuk merangsang siswa belajar, berpikir kritis dan mengemukakan pendapatnya secara rasional dan obyektif untuk memecahkan suatu masalah.

2. Definisi Operasional

Metode diskusi siswa adalah metode yang membuat siswa aktif, semua siswa memperoleh kesempatan berbicara (berdialog satu sama lain) untuk bertukar pikiran dan informasi tentang suatu topik masalah, atau mencari kemungkinan fakta dan pembuktian yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

3. Kisi – kisi Instrument

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berfungsi untuk memperoleh data mengenai metode diskusi siswa. Sebelum instrumen digunakan, uji coba diterapkan terlebih dahulu. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Berikut adalah analisis angket.

Menurut Suharsimi (2010 : 194) Langkah – langkah penyusunan angket sebagai berikut :

- a. Menjabarkan komponen – komponen metode diskusi siswa ke dalam indikator.
- b. Menyusun kisi – kisi pembuatan instrumen metode diskusi siswa.
- c. Menjabarkan indikator ke dalam butir angket.
- d. Memberikan skor pada setiap nilai.
- e. Uji coba instrumen.

Dengan kisi – kisi instrument sebagai berikut :

No	Indikator	Pedoman Observasi	Butir Soal
1	Persiapan guru dalam pelaksanaan diskusi.	Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tujuan dan tata cara diskusi.	1
2	Persiapan materi diskusi.	Guru menyiapkan bahan ajar atau permasalahan untuk diskusi.	2
3	Partisipasi aktif siswa.	Siswa aktif berbicara dan mengemukakan pendapat.	3
4	Partisipasi aktif siswa.	Terjadi interaksi dua arah antara siswa dalam diskusi.	4

5	Kemampuan berpikir kritis siswa.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil diskusi.	5
6	Kerja sama antar siswa.	Siswa saling membantu dalam kelompok.	6
7	Sikap saling menghargai.	Terlihat sikap menghargai antar peserta diskusi.	7
8	Peran guru sebagai fasilitator.	Guru berperan aktif dalam mengatur alur diskusi.	8
9	Minat belajar siswa.	Siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran.	9
10	Efektivitas metode diskusi.	Terlihat pemahaman siswa meningkat melalui diskusi.	10

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengonfirmasi kesesuaian setiap pertanyaan atau pernyataan tentang alat yang digunakan dalam penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan sah apabila terdapat keabsahan yang cukup tinggi dan sebaliknya, alat penelitian dinyatakan rendah apabila validitasnya rendah.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dengan rumus korelasi product moment, dengan menghubungkan r hitung datang dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid, (Yusup, 2018 : 20).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[(\sum x^2 - (\sum x)^2 / n)] [\sum y^2 - (\sum y)^2 / n]}}$$

Dengan :

r_{xy} = indeks konsistensi internal untuk butir 1

n = banyaknya subjek yang dikenal instrumen

X = skor untuk butir ke 1

Y = skor total (subjek uji coba)

Dalam penelitian ini, indeks konsistensi yang kurang dari 0,3 tidak dipakai.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat survei yang digunakan. Keandalan mengacu pada sejauh mana alat ukur secara konsisten mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas mengacu pada nilai (α) Croanbach alpha, hal ini memungkinkan variabel reliabel jika memiliki Cronbach's (α) > 0,7.

Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. (Wagiman, 2019 : 116).

Skor dalam angket adalah 0 sampai 4, maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{si^2} \right)$$

Dengan :

r_{11} = indeks reliabilitas angket

K = banyaknya butir angket

$\sum si^2$ = jumlah variansi belahan ke-i, $i = 1, 2, \dots$

Si^2 = variansi skor uji coba

Dalam penelitian ini, angket dipakai jika reliabilitasnya lebih dari 0,7.

Variabel 2 : Hasil Belajar Aqidah Akhlak

1. Definisi Konseptual

Aqidah Akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar untuk menanamkan keyakinan dalam seseorang, guna mencapai tingkah laku yang baik dan terarah serta menjadikan sebagai suatu kebiasaan baik menurut akal maupun agama.

2. Definisi Operasional

Aqidah Akhlak adalah pembelajaran yang membuat siswa mempunyai aqidah akhlak yang benar, dan semua siswa memperoleh kesempatan untuk mempelajarinya, mencari keyakinan sebenarnya

tentang akidah akhlak tersendiri itu bagaimana serta menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

3. Kisi – kisi Instrument

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berfungsi untuk memperoleh data mengenai pembelajaran akidah akhlak siswa. Sebelum instrumen digunakan, uji coba diterapkan terlebih dahulu. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Berikut analisis angket.

Menurut Suharsimi (2010 : 194) langkah – langkah penyusunan angket :

- a. Menjabarkan komponen – komponen akidah akhlak siswa ke dalam indikator.
- b. Menyusun kisi – kisi pembuatan instrumen akidah akhlak siswa.
- c. Menjabarkan indikator ke dalam butir angket.
- d. Memberikan skor pada setiap nilai.
- e. Uji coba instrumen.

Dengan kisi – kisi instrument sebagai berikut :

No	Indikator	Pedoman Observasi	Butir Soal
1	Pengetahuan (Kognitif).	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi akidah akhlak.	1
2	Pemahaman nilai akidah akhlak.	Siswa dapat menjelaskan makna akhlak terpuji.	2
3	Penerapan sikap terpuji.	Siswa menunjukkan perilaku sopan dan santun.	3

4	Kejujuran dan disiplin.	Siswa tidak menyontek dan datang tepat waktu	4
5	Kedisiplinan beribadah.	Siswa ikut sholat berjamaah di mushola sekolah.	5
6	Keterampilan social.	Siswa mudah bergaul dan menghargai teman.	6
7	Motivasi belajar.	Siswa aktif bertanya dan mencatat materi.	7
8	Keteladanan akhlak.	Siswa menjadi teladan di lingkungan kelas.	8
9	Prestasi belajar.	Siswa menunjukkan peningkatan hasil evaluasi.	9
10	Pengamatan nilai aqidah akhlak.	Siswa menceritakan pengalaman mengamalkan akhlak di luar sekolah.	10

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengonfirmasi kesesuaian setiap pertanyaan atau pernyataan tentang alat yang digunakan dalam penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan sah apabila terdapat keabsahan yang cukup tinggi dan sebaliknya, alat penelitian dinyatakan rendah apabila validitasnya rendah.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dengan rumus korelasi product moment, dengan menghubungkan r hitung datang dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid, (Yusup, 2018 : 20).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[(\sum x^2 - (\sum x)^2 / n)] [\sum y^2 - (\sum y)^2 / n]}}$$

Dengan :

r_{xy} = indeks konsistensi internal untuk butir1

n = banyaknya subjek yang dikenal instrumen

X = skor untuk butir ke 1

Y = skor total (subjek uji coba)

Dalam penelitian ini, indeks konsistensi yang kurang dari 0,3 tidak dipakai.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat survei yang digunakan. Keandalan mengacu pada sejauh mana alat ukur secara konsisten mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas mengacu pada nilai (α) Croanbach alpha, hal ini

memungkinkan variabel reliabel jika memiliki Cronbach's (α) > 0,7. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. (Wagiman, 2019 : 116).

Skor dalam angket adalah 0 sampai 4, maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{si^2} \right)$$

Dengan :

r_{11} = indeks reliabilitas angket

K = banyaknya butir angket

$\sum si^2$ = jumlah variansi belahan ke-i, $i = 1, 2, \dots$ Si^2 = variansi skor uji coba

Dalam penelitian ini, angket dipakai jika reliabilitasnya lebih dari 0,7.

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogen.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah data numerik atau digital normal. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Untuk pengujian ini menggunakan Kolmogorof Smirnov dengan kriteria

pengambilan keputusan, apabila signifikasinya $> 0,05$ maka data analisisnya berdistribusi normal. Apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dinyatakan tidak dalam distribusi normal (Hardisman, 2020 : 126).

a. Hipotesis

H_0 : Data distribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b. Tingkat signifikansi : $\alpha = 5\%$

c. Statistik uji

$L = \max [F(z_i) - S(z_i)]$

$Z_i = (x_i - \bar{y})/s$ dengan s adalah standar deviasi

Dengan :

L = koefisien lillefors dari pengamatan.

Z_i = skor standar.

$F(z_i) = P(Z \leq z_i)$ dengan $Z \sim N(0,1)$.

$S(z_i)$ = proporsi cacah $z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i .

d. Keputusan uji

H_0 ditolak jika $L \in DK$

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk memahami sifat hubungan terjadi antar variabel penelitian sedang dilakukan. Pengujian linieritas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Uji linieritas dapat dicapai dengan

menggunakan aplikasi SPSS, adapun teknik analisis menggunakan nilai signifikansi pada taraf 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

- a. Apabila kemungkinan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier. Sebaliknya apabila kemungkinan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier.
- b. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Hasil statistik dianggap signifikan jika hampir tidak mungkin terjadi karena kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan (Sutrisno, 2022 : 3).

1. Uji Korelasi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2016 : 50), uji regresi linier sederhana merupakan model probabilistic yang menetapkan hubungan linier antara dua variabel dimana satu dianggap memiliki pengaruh pada yang lain. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (X) dan variabel

yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Y). Adapun bentuk persamaan regresi sederhana tersebut adalah :

$$Y = A + BX$$

Dengan :

Y = Variabel dependen

A = Konstanta

2. Uji Signifikansi T

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjono, 2010). Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = t hitung

μ_0 = rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu

X = rata-rata sampel

s = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel

Apabila :

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.